

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) yaitu :

“Penelitian yang *datanya* diperoleh bukan berdasarkan hasil penelitian lapangan melainkan berdasarkan hasil kajian sumber-sumber kepustakaan atau hal lain yang di dalamnya dapat digunakan sebagai referensi, atau berbentuk dokumen-dokumen, data-data yang telah diuji tingkat validitasnya”.<sup>1</sup>

Penelitian ini adalah upaya konstruktif untuk menganalisis beberapa pemikiran Imam Al-Ghazali mengenai tujuan pendidikan dalam Islam, mulai dari konsep, sistem, perspektif, paradigma, teknis, aplikasi dan implementasinya secara komprehensif.

Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian yang mengkaji mengenai pemikiran seseorang, apalagi terjadi di masa lampau, sangat tepat bila menggunakan model jenis penelitian yang berbasis pada penelitian kepustakaan, di mana yang dikaji merupakan sumber-sumber kepustakaan karya Imam Al-Ghazali serta tokoh lain yang memiliki relevansi dengan tujuan pendidikan dalam Islam, serta kaitannya dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Pada prosesnya peneliti mengumpulkan data dan buku-buku yang terkait dengan pemikiran Imam Al Ghazali dalam memandang tujuan pendidikan Islam secara lebih komprehensif, untuk upaya komparasi pemikiran penulis juga menggunakan sumber referensi lain yang dapat menguatkan asumsi dan analisis penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dinyatakan kredibel dan memiliki validasi yang baik.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 14.

## 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis, yaitu :

“Sebuah pendekatan penelitian yang mengkaji dan menganalisis pemikiran, konsep, dan pandangan tokoh tertentu dan berusaha mengungkap apa yang tersurat dan tersirat serta nilai esensial yang ada sebagai bentuk interpretasi, eksplorasi, konstruksi, strukturisasi pemikiran yang bersumber dari berbagai teks tertulis, catatan, dokumentasi, maupun manuskrip yang diterbitkan”<sup>2</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk meneliti secara mendalam, mengeksplorasi secara lebih detil, serta mengkaji dengan seksama mengenai Pemikiran Imam Al-Ghazali mengenai Tujuan Pendidikan dalam Islam, untuk mengungkap berbagai pandangan, hikmah, pemikiran serta ajaran Islam menurut Imam Al-Ghazali sebagai bagian dari upaya filosofis berbasis pada aspek esoteris agama.<sup>3</sup>

Adapun untuk menganalisis aspek-aspek esoteris pemikiran keagamaan Imam Al-Ghazali khususnya yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dalam Islam melalui pendekatan filosofis, maka paradigma konstruksi analisis yang paling relevan adalah paradigma konstruktif kualitatif, di mana data primer dalam penelitian ini berbasis teks bukan konteks.

Penelitian berbasis pada paradigma konstruktif kualitatif ini digunakan untuk menjelaskan beberapa fenomena secara lebih mendalam dan mendetail untuk menjawab masalah penelitian yang kompleks, dan holistik serta interpretatif.<sup>4</sup> Untuk menyajikan hasil penelitian sekaligus mengkonstruksi data yang diperoleh, peneliti menggunakan pola analisis yang disajikan secara deduktif

---

<sup>2</sup> Muh Shofi Al Mubarak & Sudarno Shobron, *Dakwah Dan Jihad Dalam Islam: Studi Atas Pemikiran K.H.M. Hasyim Asy'ari*, ( Jurnal Studi Islam 16, no. 2, 2015), 138.

<sup>3</sup> Muh Shofi Al Mubarak & Sudarno Shobron, *Dakwah Dan Jihad ...*, 138.

<sup>4</sup> LPM IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana ( Skripsi )* (Kudus : IAIN Kudus, 2018), 31.

yakni menyajikan sesuatu yang umum terlebih dahulu baru kemudian mengerucut pada esensi yang lebih khusus atau spesifik.

## **B. Subyek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah data-data yang bersifat primer dan sekunder, yakni buku-buku, catatan-catatan, jurnal, manuskrip dan dokumentasi lain yang relevan yang menyajikan mengenai konsep dan pemikiran Imam Al Ghazali terkait dengan tujuan pendidikan dalam Islam.

Subjek lain dalam penelitian ini juga diperoleh dari buku-buku pemikiran yang relevan dengan fokus kajian dalam skripsi ini, yang memiliki korelasi baik langsung maupun tidak langsung, sehingga memberi komparasi dan kontribusi terhadap proses analisis dalam penelitian yang dilakukan.

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena hal ini merupakan sumber utama dalam melakukan penelitian. Ada sumber data tertulis, tetapi juga ada sumber data yang tidak tertulis. Keduanya memiliki peran dan fungsi masing-masing, dan memiliki kadar kualitas dan kredibilitas sumber yang berbeda-beda, namun keberadaannya merupakan keniscayaan dalam sebuah penelitian.

Karena penelitian ini berbasis pada penelitian kepustakaan (*library reseach*) maka sumber-sumber tertulis memiliki tingkat kualitas sumber yang utama dan sangat penting, sebagai dasar dan acuan dalam melakukan analisis lanjutan setelah proses pengumpulan data, khususnya buku-buku yang relevan dan berkaitan dengan pemikiran Imam Al Ghazali terkait dengan Tujuan pendidikan dalam Islam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber penelitian berbasis kepustakaan (*library reseach*) untuk mendukung proses kajian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Secara terminologi sumber data primer merupakan sumber data yang menyajikan dan menyediakan data

secara langsung (*direct*) dalam penelitian, khususnya berkaitan dengan proses pengumpulan dan pemilahan data.<sup>5</sup>

Terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, data primer yang digunakan sebagai sumber kajian dan sumber literatur penelitian karya-karya Imam Al Ghazali yang memiliki relevansi dengan objek kajian dan pembahasan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder atau sumber data yang memiliki relasi tidak langsung dalam penelitian ini, bentuknya bisa berasal dari kajian tokoh lain yang membahas mengenai pemikiran Imam Ghazali dan atau pemikiran yang relevan dengan pemikiran Imam Al Ghazali yang tersaji dalam bentuk jurnal, analisis dan ulasan komprehensif dan ilmiah, kritik konstruktif terhadap pemikiran Imam Al Ghazali, resensi buku yang relevan dengan kajian penelitian dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan buku-buku yang memiliki isi atau kajian yang dapat membantu penulis mengurai, menganalisis, mengkonstruksi, mengidentifikasi, menginterpretasi dari buku-buku, catatan, manuskrip dari adata primer berkaitan dan membahas mengenai pemikiran Imam Al Ghazali.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan upaya-upaya konstruktif dan kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam kerangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Upaya ini juga merupakan bagian penting dan tak terpisahkan dari proses penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi terkait dengan tema atau topik dan masalah penelitian yang sedang dikaji dan teliti.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan...*, 228.

<sup>6</sup> LPM IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 39

Langkah ini juga merupakan langkah identifikasi dalam melakukan akuisisi data penelitian, sehingga peneliti memperoleh data yang kredibel sesuai dengan standar dan kriteria yang diinginkan berdasarkan indikator kualitas data yang ditetapkan secara ilmiah.

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu berbentuk catatan berupa video, foto, sketsa, manuskrip yang berbentuk tulisan, rekaman pembicaraan bersifat lisan, grafik dan skema serta karya yang memiliki nilai monumental tinggi dari seseorang.<sup>7</sup>

Tahapan dan langkah-langkah akuisisi yang peneliti lakukan dalam teknik pengumpulan data berbasis dokumentasi ini, diantaranya :

1. Identifikasi dan pengumpulan, literatur terkait dengan pemikiran Imam Al Ghazali tentang konsep tujuan pendidikan dalam Islam ;
2. Klasifikasi dan pemilahan buku atau kitab atau dokumen yang bersifat primer maupun sekunder ;
3. Melakukan validasi dan mengukur tingkat kredibilitas data yang telah di klasifikasi dan pilah, kemudian meriview beberapa konsep, pemikiran, pandangan serta perspektif Imam Al Ghazali dari sumber primer maupun sumber lain hingga memenuhi derajat kredibilitas data yang baik ;
4. Menganalisis data yang terkait dengan pemikiran Imam Al Ghazali mengenai tujuan pendidikan dalam Islam sesuai dengan konstruksi, jenis, dan pendekatan penelitian dalam bentuk penulisan yang sistematis.<sup>8</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan tahap terpenting dalam penelitian, dari tahap ini, diperoleh derajat dari sebuah hasil penelitian. Semakin baik teknisk analisis data yang dilakukan maka semakin baik pula hasil penelitian yang diperoleh.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan...*,430.

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian Edisi Revisi,* ( Batu : Literasi Nusantara, 2020),104.

Teknik analisis data juga berkaitan erat dengan jenis dan pendekatan penelitian, dari hal tersebut karakteristik analisis data dalam penelitian dibentuk agar memperoleh hasil penelitian yang memiliki validasi yang baik dan tingkat kredibilitas yang tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berbasis pada *Content Analysis* atau analisis isi. Teknik analisis ini dilakukan karena jenis dan pendekatan penelitian yang berbasis pada *library research* atau penelitian kepustakaan dengan karakteristik filosofis dan kualitatif.

Bogdan dan Biklen terkait dengan hal tersebut di atas, menyatakan bahwa :

“Analisa data kualitatif termasuk kepustakaan adalah cara berpikir untuk mencari pola berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, dan hubungannya dengan keseluruhan, menyusun dalam satuan yang dikategorisasikan, kemudian melakukan pengodean (*coding*) berdasarkan kategori-kategori yang telah ditetapkan, dan pemeriksaan keabsahan data. Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain yang mudah dipahami.”<sup>9</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data yang secara konstruktif dan kredibel yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :<sup>10</sup>

- 1) Melakukan konstruksi data dengan meringkas, menemukan esensi data, secara objektif, dalam perspektif yang logis serta relatif mudah untuk dipahami serta diinterpretasikan untuk menemukan relasi dengan diskursus pemikiran lain yang relevan.

---

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian Edisi Revisi...*, 60-61.

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian Edisi Revisi...*, 105

- 2) Data yang telah dikumpulkan dan dikonstruksi secara sistematis yang bersumber dari berbagai sumber analisis, bacaan konten dan telaah isi selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau *conclousing drawing* dari berbagai pola, perspektif, paradigma, asumsi data sesuai dengan tema dalam pembahasan.
- 3) Pada taha ini data yang telah dikonstruksi kemudian dieksplorasi dan dikembangkan secara relevan berdasarkan kajian penelitian yang dilakukan sesuai dengan karakteristik dan jenisnya dengan tujuan mengeliminir kekeliruan dan menghindari interpretasi atau kesimpulan yang salah dalam kausalitas *tesa*, *tesis* dan *sintesis* dari sebuah teori atau perspektif yang disampaikan oleh ahli atau pakar atau sumber lain yang relevan.
- 4) Hasil analisis data yang terkumpul disajikan menurut sumber yang diperoleh, dianalisis dan kemudian diintegrasikan atau disimpulkan.